

ABSTRAK

IRVING JENSEN ZAGOTO (2210622044), PENGALIHAN SAHAM PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK DIKETAHUI KEBERADAANNYA PADA PERSEROAN TERBATAS: (Studi Pendekatan Konsep Daluarsa). Dibimbing oleh IWAN ERAR JOESOEK sebagai Pembimbing Utama dan SUHERMAN sebagai Pembimbing Pendamping.

Tujuan Penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui status hukum saham pada perseroan terbatas apabila pemegang saham tidak diketahui keberadaannya dalam kasus PT APCKP dan PT Sun Toy dan untuk menganalisa konsep pengalihan saham pada perseroan terbatas apabila pemegang saham tidak diketahui keberadaannya yang memberikan kepastian hukum.

Metode penelitian. Bentuk penelitian preskriptif dengan pendekatan perundang-undangan dan konseptual, menggunakan metode yuridis normatif dimana bahan hukum yang digunakan bersumber peraturan perundang-undangan, buku-buku, tulisan-tulisan hukum maupun jurnal, serta kamus atau ensiklopedia. Menggunakan metode analisis yang bersifat kualitatif dengan cara melakukan interpretasi (penafsiran) terhadap bahan-bahan hukum yang telah diolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pemegang saham tidak diketahui keberadaannya pada PT telah berimplikasi pada eksistensi dan validitas PT, dalam hal ini mengganggu quorum pada RUPS, pengalihan saham menjadi sulit karena persetujuan dari pemegang saham yang tidak diketahui keberadaannya tidak dapat diperoleh, menghambat proses pembubaran PT, dan dapat mempengaruhi struktur kepemilikan dan pengendalian PT. Permohonan melalui pengadilan supaya pemegang saham tidak diketahui keberadaannya ditetapkan dalam keadaan ketidakhadiran (*afwezigheid*) yang dilakukan oleh PT APCKP dan PT Sun Toy, tidak memberikan kepastian hukum karena konsep ketidakhadiran (*afwezigheid*) tidak dapat diterapkan dalam hal peralihan hak atas saham sehingga menimbulkan ambiguitas dan rentan menimbulkan permasalahan hukum yang baru; (2) KUHPerdara telah mengatur tentang orang yang sudah tidak diketahui keberadaannya atau telah hilang, dalam hal ini Balai Harta Peninggalan akan ditunjuk sebagai pihak yang akan mengelola harta kekayaan yang ditinggalkan oleh pemiliknya. Selanjutnya telah pula mengatur tentang hak milik dapat hilang apabila telah lewat waktu (daluarsa) yang mana juga diadopsi dalam ketentuan UUPT 2007 mengenai lewat waktu (daluarsa) pengambilan keuntungan (*dividen*). Apabila melihat kedua konsep ini, bila diterapkan dalam pengalihan hak atas saham milik pemegang saham tidak diketahui keberadaannya, maka konsep lewat waktu (daluarsa) lebih efisien dan memberikan kepastian hukum dibandingkan dengan konsep ketidakhadiran (*afwezigheid*).

Kata kunci: Pemegang saham tidak diketahui keberadaannya, Ketidakhadiran (*afwezigheid*), daluarsa.

ABSTRACT

IRVING JENSEN ZAGOTO (2210622044), Transfer Shares of Shareholders Whereabouts are Unknown to a Limited Liability Company: (Study Approach the Concept of Expiration). Supervised by IWAN ERAR JOESOEUF as Main Advisor and SUHERMAN as Assistant Advisor.

Aims and scope. This research aims to know the legal status of shares in a limited liability company if the shareholder's whereabouts are unknown in the case of PT APCKP and PT Sun Toy and to analyze the concept of transferring shares in a limited liability company if the shareholder's whereabouts are unknown which provides legal certainty.

Method. The form of prescriptive research with statutory and conceptual approaches, using normative juridical methods where the legal materials used are sourced from laws and regulations, books, legal writings and journals, as well as dictionaries or encyclopedias. Using a qualitative method of analysis by interpreting the legal materials that have been processed.

The results of the research show that (1) Unknown shareholders in a PT have implications for the existence and validity of the PT, in this case disrupting the quorum at the RUPS, transferring shares becomes difficult because approval from unknown shareholders cannot be obtained, hampering the process of dissolving the PT, and can affect the ownership and control structure of the PT. The request through the court for the unknown shareholder to be determined in a state of absence (afwezigheid) made by PT APCKP and PT Sun Toy, does not provide legal certainty because the concept of absence (afwezigheid) cannot be applied in the case of transfer of rights to shares, which creates ambiguity and is prone to causing new legal problems;(2) KUHPerdata has regulated people whose whereabouts are unknown or have disappeared, in this case the Balai Harta Peninggalan will be appointed as the party that will manage the assets left by the owner. Furthermore, it has also regulated that property rights can be lost if they have expired, which is also adopted in the provisions of the UUPT 2007 regarding the expiration of profits (dividend). When looking at these two concepts, when applied in the transfer of rights to shares owned by unknown shareholders, the concept of expiration is more efficient and provides legal certainty compared to the concept of absence (afwezigheid).

Keywords: Shareholders whereabouts are unknown, Absence (afwezigheid), expiration.